

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* PADA KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

MONICA

NIM : 19622017



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* PADA KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

NAMA : MONICA

NIM : 19622017

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* PADA KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : MONICA
NIM : 19622017

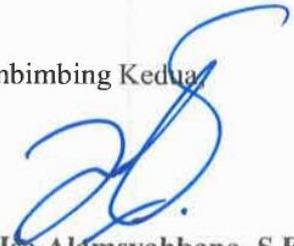
Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Masyitah As Sahara, S.E, M.Si
NIDN. 1010109101/ Lektor

Pembimbing Kedua,



M. Isa Alamsyahbana, S.E, M.Ak
NIDN. 1025129302/ Lektor

Menyetujui,
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, SE., M.Ak., CAO., CBFA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* PADA KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : MONICA
NIM : 19622017

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Sepuluh Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Masyitah As Sahara, S.E, M.Si
NIDN. 1010109101 / Lektor

Sekretaris,



Raja Yulianita Sarazwati, S.E. M. SC
NIDN. 1031079501 / Asisten Ahli

Anggota,



Nurfitri Zulaika, S.E.,M.Ak, Ak.,CA
NIDN. 1028117701 / Lektor

Tanjungpinang, 10 Juli 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang,

Ketua,



Charly Marlinda, S.E M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : MONICA
NIM : 19622017
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.30
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Sustainability Report* pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa Seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 10 Juli 2023

Penyusun,



MONICA
NIM : 19622017

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah rabbi, amin sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat, ridho, nikmat, dan kasih sayang Allah SWT saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dan baginda nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan kepada seluruh umatnya, termasuk peneliti sehingga peneliti untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi.

Segala perjuangan yang telah saya lewati hingga titik penyelesaian skripsi ini,
saya persembahkan khususnya kepada:

Ayah dan Ibu Tercinta saya tercinta (Mursito) dan ibu saya tersayang (Nurmadiana) yang hingga saat ini senantiasa selalu support dalam situasi dan kondisi apapun, dan terimakasih karena telah mendidik dan memberikan motivasi yang sangat membangun bagi kelangsungan penelitian ini, serta terimakasih untuk doa yang dipanjatkan untuk anakmu sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik, semoga menjadi suatu kebanggaan tersendiri untuk kedua orangtua.

Kepada Adik (Sisca) dan adik (Helmas) terimakasih karena telah menjadi alasan untuk peneliti menyelesaikan penelitian, terimakasih juga karena telah memberikan dukungan yang tak terhingga serta menghibur saya dalam keadaan apapun. Kepada kakek nenek saya tercinta terimakasih karena selalu menjaga cucumu ini dan terimakasih karena selalu menceritakan kisah perjuangan di zaman dahulu, sehingga mendorong saya untuk terus berjuang pada masa pendidikan ini, dan terimakasih juga karena sudah memberikan saran serta mendukung cucu mu ini dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada Sahabat-sahabat Terkasih, terimakasih karena telah membuat saya menjadi orang yang sangat beruntung karena bisa bertemu dengan kalian, terimakasih karena telah menjadi tempat berbagi keluh kesah saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan bisa melewati rintangan yang saya hadapi.

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Q.S Al Baqarah: 286)

“sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan.

*Karena itu bila kau telah selesai (Mengerjakan yang lain) dan kepada tuhan
berharaplah”*

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

*“Orang bodoh sering kali beralasan sabar terhadap segala sesuatu yang
sebenarnya dia mengalah dengan keadaan tanpa pernah berusaha.”*

- Albert Einstein

-

“Bagian yang lebih baik dari keberanian adalah kebijaksanaan.”

- William Shakespeare

*“Selesai pendidikanmu, kejar impianmu, karena masa depan berada ditanganmu sendiri,
yang senang pun dirimu sendiri bukan orang lain
Jangan pernah tinggalkan sholat, karena sesulit apapun kamu , pasti Allah permudah”*

Ayah (Mursito) dan Ibu (Nurmadiana)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih, penyertaan dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** yang merupakan persyaratan dalam memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan berbagai kritikan-kritikan yang membangun serta saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini. Dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang ikut serta dalam membantu dan mendukung dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si. Ak. CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak. M.Si. CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

4. Bapak Muhammad Rizki, M. HSc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, SE., M.Ak.,CAO.,CBFA selaku Ketua Program Studi S1 akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
6. Ibu Masyitah As Sahara, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak M. Isa Alamsyahbana. S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Kepada kedua orangtua yang selalu support dalam situasi apapun serta terimakasih untuk doa yang dipanjatkan untuk anakmu sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik.
10. Terimakasih kepada adik (Sisca) dan (Helmas) serta Seluruh anggota keluargaku yang terus memberi dukungan mereka kepada penulis.
11. Terimakasih kepada sahabatku Ilmiyah serta orang Terkasih yang mempunyai peran dalam menghibur peneliti dalam menghadapi penelitian ini, karena telah menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu memberikan motivasi yang kuat.

12. Terimakasih kepada teman satu bimbingan yaitu Michelle, Erwin Armanda, Reza Novalina, Lina Oktafiani, Elmira serta Waode Irnovadila telah memberikan dukungan, masukan serta menjadi pendengar bagi peneliti.
13. Terimakasih Fitria, Siti Melisa, Rabiatul Zahara, Nita Nurmasiyita, Delsa Malinda, Dini Nurasikin, Ilham Kurniawan Syahputra, Yogi Saputra dan Yudistira Bagus Prastika telah menjadi sahabat selama masa pendidikan di STIE Pembangunan Tanjungpinang.
14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019, yang terus menemani dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 10 Mei 2023

Penulis

MONICA
NIM : 19622017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI	
PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Batasan Masalah.....	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Kegunaan Penelitian	12
1.5.1 Kegunaan Teoritis	12
1.5.2 Kegunaan Praktis	13
1.6 Sistematika Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Tinjauan Teori	15
2.1.1 Sustainability Report	15
2.1.1.1 Definisi Sustainability Report	15
2.1.1.2 Manfaat Sustainability Report	16
2.1.1.3 Prinsip Sustainability Report	17

2.1.1.4 Standar Sustainability Report	21
2.1.1.5 Kategori Pengungkapan Sustainability Reporting	22
2.1.2 Kinerja Keuangan	28
2.1.2.1 Profitabilitas	30
2.1.2.2 Leverage	31
2.1.2.3 Tujuan Kinerja Keuangan dalam Perusahaan	31
2.1.2.4 Tahap-Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan	32
2.2 Hubungan Antar Variabel	33
2.2.1 Sustainability Report dan Kinerja Keuangan.....	33
2.2.2 Pengaruh Kinerja Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan	34
2.2.3 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	34
2.2.4 Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Kinerja Keuangan	35
2.2.5 Pengaruh Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial terhadap Kinerja Keuangan	36
2.3 Kerangka Pemikiran	36
2.4 Hipotesis Penelitian	37
2.5 Penelitian Terdahulu	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Jenis Data	43
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.4 Populasi dan Sampel.....	44
3.4.1 Populasi	44
3.4.2 Sampel	46
3.5 Definisi operasional Variabel.....	47
3.5.1 Variabel Dependen	47
3.5.2 Variabel Independen	48
3.6 Teknik Pengelolaan Data	49

3.7 Teknik Analisis Data	49
3.7.1 Analisis statistik deskriptif	49
3.7.2 Uji Chow	50
3.7.3 Uji Haussman	50
3.7.4 Uji Lagrange Multiplier (LM) Metode Breusch-Pagan	51
3.7.5 Uji Asumsi Klasik	51
3.7.5.1 Uji Normalitas	51
3.7.5.2 Uji Multikolinearitas	52
3.7.5.3 Uji Heterokedastisitas	52
3.7.5.4 Uji Autokorelasi	53
3.7.6 Uji Hipotesis	53
3.7.6.1 Koefisien Determinasi (R ²).....	53
3.7.6.2 Uji Simultan (F)	53
3.7.6.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)	54
3.7.7 Analisis Regresi Linear Berganda	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Hasil Peneltian.....	56
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	56
4.2 Analisis Hasil Penelitian	65
4.2.1 Data Kinerja Ekonmi	66
4.2.2 Data Kinerja lingkungan	69
4.2.3 Data Kinerja Sosial	73
4.2.4 Data Return on Assets	77
4.3 Teknik Analisis Data	80
4.3.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif	80
4.3.2 Uji Chow	81
4.3.3 Uji Hausman	82
4.3.4 Uji Lagrange Multiplier (LM) Metode Breusch-Pagan	83

4.3.5 Uji Asumsi Klasik	85
4.3.5.1 Uji Normalitas	85
4.3.5.2 Uji Multikolinearitas	86
4.3.5.3 Uji Heteroskedastisitas	87
4.3.5.4 Uji Autokorelasi.....	87
4.3.6 Uji Hipotesis.....	88
4.3.6.1 Uji Analisis Regresi Berganda	93
4.4 Pembahasan	95
4.4.1 Pembahasan Secara Simultan	95
4.4.2 Pembahasan Secara Parsial.....	96
BAB V PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Perusahaan Perbankan Yang Menjadi Populasi	46
2.	Perusahaan Perbankan Yang Menjadi Sampel	47
3.	Jumlah Data dari Sampel.....	48
4.	Jadwal Penelitian	54
5.	Pengungkapan Kinerja Ekonomi Tahun 2017.....	67
6.	Pengungkapan Kinerja Ekonomi Tahun 2018	67
7.	Pengungkapan Kinerja Ekonomi Tahun 2019	68
8.	Pengungkapan Kinerja Ekonomi Tahun 2020	68
9.	Pengungkapan Kinerja Ekonomi Tahun 2021	69
10.	Pengungkapan Kinerja Lingkungan Tahun 2017	70
11.	Pengungkapan Kinerja Lingkungan Tahun 2018	71
12.	Pengungkapan Kinerja Lingkungan Tahun 2019	71
13.	Pengungkapan Kinerja Lingkungan Tahun 2020	72
14.	Pengungkapan Kinerja Lingkungan Tahun 2021	73
15.	Pengungkapan Kinerja Sosial Tahun 2017.....	74
16.	Pengungkapan Kinerja Sosial Tahun 2018.....	74
17.	Pengungkapan Kinerja Sosial Tahun 2019.....	75
18.	Pengungkapan Kinerja Sosial Tahun 2020.....	76
19.	Pengungkapan Kinerja Sosial Tahun 2021.....	76
20.	Return On Asset (ROA) Tahun 2017.....	77
21.	Return On Asset (ROA) Tahun 2018.....	78
22.	Return On Asset (ROA) Tahun 2019.....	78
23.	Return On Asset (ROA) Tahun 2020.....	79
24.	Return On Asset (ROA) Tahun 2021	79
25.	Analisis Deskriptif	80

26. Uji Chow	82
27. Uji Hausman	83
28. Uji Lagrange Multiplier (LM) Metode Breusch-Pagan	84
29. Uji Multikolinearitas	87
30. Analisis Koefisien Determinasi	89
31. Uji Simultan	89
32. Uji Signifikansi Parameter Individual (t)	91
33. Model Analisis Regresi Berganda	93

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	37
2.	Pengungkapan Kinerja Ekonomi Periode 2017 – 2021	70
3.	Pengungkapan Kinerja Lingkungan Periode 2017– 2021	73
4.	Pengungkapan Kinerja Sosial Periode 2017 – 2021	77
5.	<i>Return On Asset (ROA)</i> Periode 2017 – 2021	80
6.	Uji Normalitas	86

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1.	Populasi dan Sampel Penelitian
2.	Data Kinerja Ekonomi Periode 2017 – 2021
3.	Data Kinerja Lingkungan Periode 2017 – 2021
4.	Data Kinerja Sosial Periode 2017 – 2021
5.	Data <i>Return on Asset</i> (ROA) Periode 2017 – 2021
6.	Output Eviews V12
7.	<i>Sustainability Report Disclosure Index</i>
8.	Tabulasi Data Uji Eviews
9.	Plagiarism Checker

ABSTRAK

PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Monica, 19622017. S1 Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang,
monicmonica198@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Objek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Populasi sebanyak 46 perusahaan dan sampel sebanyak 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Jenis data yaitu data panel. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan E-views 12.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Pengungkapan Kinerja Ekonomi, (X1) tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan tidak searah terhadap Kinerja Keuangan (Y), Kinerja Lingkungan (X2) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan tidak searah terhadap Kinerja Keuangan (Y), dan Kinerja Sosial (X3) tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan searah terhadap Kinerja Keuangan (Y). Namun secara simultan, pengungkapan kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*)

Kesimpulan dari penelitian ini terkait pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah hanya pengungkapan kinerja lingkungan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pengungkapan kinerja ekonomi dan pengungkapan kinerja sosial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : *Sustainability Report*, Kinerja Keuangan, *Return on Assets*

Dosen Pembimbing 1 : Masyitah As Sahara, S.E, M.Si

Dosen Pembimbing 2 : M. Isa Alamsyahbana, S.E, M.Ak

ABSTRACT

THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORT ON FINANCIAL PERFORMANCE BANKING COMPANY WHICH ARE LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Monica, 19622017. S1 Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang,
monicmonica198@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of the Sustainability Report on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

This type of research is quantitative research. This study uses secondary data. The data collection technique used is documentation. The object of research is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The population is 46 companies and the sample is 14 companies. The sampling technique is purposive sampling. The data type is panel data. Data processing in this study uses E-views 12.

The results of the study partially show that Disclosure of Economic Performance, (X1) has no significant effect and has a non-unidirectional relationship to Financial Performance (Y), Environmental Performance (X2) has a significant effect and has a non-unidirectional relationship to Financial Performance (Y), and Social Performance (X3) has no significant effect and has a unidirectional relationship to Financial Performance (Y). But simultaneously, the disclosure of Economic, Environmental and Social performance has a significant effect on Financial Performance (Return On Assets)

The conclusion of this study regarding the effect of sustainability reports on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange is that only environmental performance disclosures have an effect on financial performance. While disclosure of economic performance and disclosure of social performance has no effect on financial performance.

Keywords: Sustainability Report, Financial Performance, Return on Assets

Dosen Pembimbing 1 : Masyitah As Sahara, S.E, M.Si

Dosen Pembimbing 2 : M. Isa Alamsyahbana, S.E, M.Ak

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Diera revolusi saat ini, Sebuah perusahaan biasanya didirikan untuk meningkatkan *Profitabilitas* seperti memaksimalkan keuntungan atau laba, yang dimana keuntungan tersebut berguna untuk menarik perhatian para pemangku kepentingan (*Stakeholder*). Menurut Epstein dan freedman (1994) disini bukan hanya tentang keuntungan atau laba saja yang dapat membuat para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) tertarik, tetapi juga tentang informasi tambahan yang dilaporkan dalam laporan tahunan, sehingga ada informasi tambahan yang dilaporkan manajemen perusahaan. Hal tersebutlah yang dapat menarik minat para pemangku kepentingan (*Stakeholder*). Menurut Lozano, ada 2 tujuan utama *Sustainability Report* antara lain, untuk menilai kinerja perusahaan mengenai keberlanjutam serta dapat memberikan informasi kepada *stakeholders* mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Adapun alasan laporan disajikan dapat membantu perusahaan dalam mengawasi operasional perusahaan dan efisiensi (Ahmad, Pati, & Tafasszy, 2016), dapat meningkatkan transparansi baik secara internal maupun eksternal sehingga dapat membuat karyawan menjadi loyal dan meningkatkan hubungan yang baik dengan *stakeholders* (Daub, 2007). Selain itu *sustainability report* sangat bermanfaat bagi reputasi perusahaan (Kolk, 2010).

Berdasarkan dari penelitian yang telah peneliti baca, pada tahun 1987 isu lingkungan pertama kali dibahas oleh *World Commission On Environmental Development (WCED)* yang mengatakan bahwa, pembangunan keberlanjutan adalah pembangunan yang dimaksimalkan untuk memenuhi kebutuhan masa depan

yang tidak mengurangi kemampuan generasi selanjutnya dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Konsep ini bertujuan untuk menyeimbangkan antara pembangunan ekonomi dan lingkungan. Disini perusahaan perbankan sebagai entitas bisnis yang menyediakan berbagai kebutuhan keuangan dalam bentuk jasa perbankan, juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang sangat erat. Walaupun dampak akan lingkungan bukan perhatian utama, namun melihat operasional jasa perbankan, perusahaan secara tidak langsung berhubungan juga dengan lingkungan sekitarnya. Perusahaan tersebut dapat melakukan pembangunan berkelanjutan secara transparan dan terukur dengan cara mengungkapkan *Sustainability Report*.

Pada tahun 2017, muncullah peraturan baru yang terkait tentang *Sustainability Report*, yaitu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/POJK.03/2017, yang mewajibkan perusahaan-perusahaan lain selain lingkungan dapat mengungkapkan *Sustainability Report*, sehingga perusahaan perbankan juga termasuk ikut diwajibkan untuk menerbitkan *Sustainability Report*. Secara umum, kegiatan utama dari suatu Bank merupakan menyalurkan dana kepada setiap masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit dan sebagai tempat menampung uang nasabah dalam berbagai jenis bentuk tabungan. Sehingga perbankan tidak memiliki hubungan secara langsung terkait kerusakan lingkungan. Hal ini yang membuat berbeda dibanding dengan industri-industri lainnya, seperti Manufaktur dan Pertambangan, sebagaimana yang kita ketahui dari kedua industri tersebut dapat menimbulkan kerusakan pada lingkungan, dengan bukti yang dapat dilihat dari sisa kegiatan industri mereka. Namun dari beberapa artikel yang penulis

baca, perbankan mempunyai pengaruh secara tidak langsung seperti dalam penyaluran dananya untuk memenuhi kebutuhan modal bagi perusahaan yang menimbulkan banyak kerusakan pada lingkungan maupun sosial.

Berdasarkan data yang diperoleh dari NCSR (*National Center for Sustainability Reporting*) terdapat 35 perusahaan Indonesia yang mendapatkan peringkat *platinum, gold, silver, bronze* dalam hal *Sustainability Report*. Dan tidak itu saja ada 8 perusahaan dalam sektor perbankan yang termasuk didalamnya bahkan termasuk perusahaan terbanyak yang masuk dalam peringkat *Asia Sustainability Reporting 2018*.

Pada 2021, isu berkelanjutan semakin menarik untuk diteliti dalam berbagai bidang, salah satunya yaitu pada bidang perbankan. Adapun alasan memilih perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, karena beberapa alasan antara lain, bank merupakan cerminan kepercayaan investor pada stabilitas sistem keuangan dan sistem perbankan suatu negara, sudah banyak bank yang go public. Serta masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya perekonomian berkelanjutan (*Sustainable Economy*) dan bahkan memiliki dampak bagi lingkungan maupun bagi kehidupan di masa akan datang. Oleh Karena itu, diperlukan dukungan dari pihak lembaga perbankan dalam mengubah tatanan perekonomian Indonesia yang berorientasi lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) melalui produk dan layanan perbankan yang berdasarkan *Sustainability*. Dengan itu, Kesadaran masyarakat akan pentingnya arti lingkungan mulai tumbuh secara

perlahan, yang tentunya sebagai modal dasar untuk sistem kontrol bagi perusahaan-perusahaan, sehingga efek samping di perusahaan dapat diminimalisir.

Sustainability Report itu sendiri disusun menggunakan acuan atau dasar seperti *Global Reporting Initiative (GRI)*. Dalam artian organisasi yang mempromosikan keberlanjutan ekonomi dan mengembangkan suatu pendekatan standar untuk pelaporan keberlanjutan seperti *Environmental Social Governance (ESG) Reporting*, *Triple Bottom-Line (TBL) Reporting*, serta *Corporate Social Responsibilities (CSR)*. Menurut *Global Reporting*, perusahaan perlu membangun bahkan menjaga kepercayaan bagi para pemangku kepentingan (*Stakeholder*). *Stakeholder* disini memerlukan laporan lain selain laporan keuangan untuk mengetahui aktivitas yang berkaitan dengan non keuangan perusahaan.

Adapun Peranan Perbankan Dalam Mendukung *Green Economy* Melalui Program *Green Financing*, hal yang menjadi sorotan pada oktober tahun 2018 di Bali dalam pertemuan IMF yang bertajuk “*Green Finance for Sustainable Development*”. Yang dimana, Ekonomi hijau (*Green Economy*) merupakan model pembangunan yang menyinergikan antara pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kualitas lingkungan yang bertujuan untuk mendorong peluang kerja baru (*green jobs*) serta peluang investasi baru (*green investment*). Menjadi 'hijau' dan berkelanjutan ternyata tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tapi juga membantu membuat bisnis lebih sukses dan menguntungkan. Sedangkan *Green Finance* atau Pembiayaan Hijau yang berfokus dalam memberikan pembiayaan untuk pembangunan yang memperhatikan keseimbangan antara ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk menyatukan langkah bank-bank umum di Indonesia dalam

pembiayaan hijau maka pemerintah mengeluarkan peraturan melalui PP OJK No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Maka secara tidak langsung bank turut memainkan peran penting dalam kelestarian lingkungan. Oleh sebab itu, bank dapat melakukan kegiatan pembiayaan hijau atau *green finance*. Adapun Sektor perbankan yang melaksanakan *Green Financing* melalui pembiayaan berkelanjutan yaitu PT Bank Rakyat Indonesia. bank tersebut berkomitmen untuk ikut berperan dalam menjaga iklim dapat dilihat pada pembiayaan hijau yang telah disalurkan pada sektor kegiatan usaha berkelanjutan

Tabel 1.1
Penerapan *Sustainability / green accounting* di Sektor Perbankan.

Sektor	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Korporasi(Industri Kelapa Sawit)	23.240	17.490	-	-
Energi Terbarukan	529	2.773	3.589	14.600
Pengendalian Polusi dan pencegahan polusi			3.818	2.300
Pengelolaan sumber daya Alam & Penggunaan Lahan Berkelanjutan ramah lingkungan			34.206	33.100
Konservasi Keanekaragaman Hayati / ekosistem Darat & Air			511	702
Transportasi Ramah Lingkungan / eco friendly			12.156	15.500
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan dan minim polusi			949	685
Eco-Efficient			8.405	7.700
Bangunan Berwawasan			4.395	2.900

Lingkungan				
Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan			29.902	541
UMKM	180.900	210.100	394.884	494.400
Jumlah	204.669	230.363	492.815	572.428

Sumber : *Sustainability Report* BRI

Pada tahun 2017 dan 2018 BRI belum melakukan identifikasi pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan. Pembiayaan hijau pada BRI dari tahun 2017 sampai 2020 juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 sebesar 230.363 miliar atau naik 13% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 sebesar 492.815 miliar atau naik 114% dari tahun 2018. Tahun 2020 sebesar 572.428 naik 16% dari tahun 2019.

Dengan itu dapat menunjukkan bahwa, terdapat kesungguhan penyaluran pembiayaan hijau pada kegiatan usaha berkelanjutan sebagai upaya untuk menjaga keseimbangan ekonomi, sosial dan lingkungan melalui pelaku usaha baik usaha menengah, mikro, menengah termasuk koperasi di Indonesia. Peningkatan perhatian dunia pada isu lingkungan, semakin menuntut perbankan untuk segera melakukan transformasi dalam perilaku kegiatannya, melalui konsep *green financing* yang pada dasarnya mendorong agar setiap kegiatan ekonomi harus dapat menekan dampak negatif terhadap iklim dan lingkungan. Perhatian Bank Indonesia sangat serius terbukti dengan terbitnya Peraturan Bank Indonesia No 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum dengan tujuan agar perbankan nasional mempertimbangkan faktor kelayakan lingkungan dalam melakukan penilaian kelayakan usaha. Dengan adanya pelaksanaan laporan berkelanjutan (*Sustainability report*) ini, maka akan berdampak pada kesinambungan dari perusahaan (Manisa & Defung, 2017).

Pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 Pasal 66 menyatakan bahwa Laporan tahunan harus memuat sekurang-kurangnya: laporan keuangan, laporan mengenai kegiatan Perseroan, laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, rincian masalah yang muncul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha perseroan, laporan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh dewan komisaris selama tahun buku yang baru lampau, nama anggota direksi dan anggota dewan komisaris, gaji, dan tunjangan anggota direksi dan gaji dewan komisaris.

Sedangkan, *Sustainability Report* bagi perusahaan merupakan publikasi informasi yang mencerminkan kinerja organisasi dalam dimensi ekonomi, sosial, maupun lingkungan yang dapat menjadi media bagi perusahaan, yang dimana tujuannya untuk menginformasikan kinerja suatu organisasi kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) (Simbolon & Sueb, 2016). Melalui penerapan *Sustainability Report* ini, diharapkan perusahaan dapat berkembang secara berkelanjutan (*Sustainable Growth*) yang didasarkan atas etika bisnis (*Business Ethics*) (Nurhayati, 2014). Untuk itu, *Sustainability report* mempunyai banyak macam fungsi, baik bagi perusahaan, investor, maupun *stakeholder*. *sustainability report*. bagi perusahaan merupakan alat ukur suatu pencapaian target kerja dalam isu *Triple Bottom Line*. *Sustainability report* bagi investor sebagai alat kontrol atas pencapaian kinerja suatu perusahaan serta sebagai media pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya. Sementara bagi pemangku kepentingan lainnya (media, pemerintah, konsumen, akademis dan lain-lain) gunanya sebagai tolak ukur dalam menilai sebuah

komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan (Wibowo & Faradiza, 2016).

Adapun Badan independen yang menangani terkait masalah standar bagi penyusunan *Sustainability Report* di Indonesia yaitu *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR). NCSR ini berdiri pada tahun 2005. Sedangkan secara global standar pelaporan *Sustainability Report* dikeluarkan oleh GRI (*Global Reporting Initiative*) yang berpusat di Amsterdam Belanda (Breliastiti, 2017).

Penelitian ini mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan pengungkapan laporan berkelanjutan perusahaan berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). *Global Reporting Initiative* adalah sebuah jaringan berbasis organisasi yang memelopori perkembangan dunia, yang paling banyak menggunakan kerangka laporan Berkelanjutan dan berkomitmen untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia (GRI, 2021).

Indikator-Indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan *Global Reporting Initiative Generation 4* (GRI G4), yaitu indikator kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Indikator kinerja sosial mencakup empat indikator yang terdiri dari: tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial/kemasyarakatan, dan produk.

Sejak adanya penghargaan *Sustainability Reporting*, jumlah peserta terus meningkat, berawal tujuh peserta pada tahun 2005 dan hanya satu perusahaan yang menerbitkan Laporan Berkelanjutan yang berdiri sendiri, kini menjadi lima puluh enam peserta pada tahun 2018. Pada awalnya nama yang dikeluarkan oleh NCSR untuk penghargaan tersebut yaitu *Indonesia Sustainability Reporting Awards*

(ISRA) dari tahun 2005-2012, tetapi pada tahun 2013 NCSR mengganti nama penghargaannya menjadi *Sustainability Reporting Awards* (SRA) hingga tahun 2017, dan terakhir pada tahun 2018 NCSR mengganti kembali nama penghargaan tersebut menjadi *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRR) (NCSR, 2021).

Perbedaan dari ASRR dan SRA terletak pada sistem yang telah diubah dari Winner menjadi Rating. Mulai tahun inilah, semua peserta diberikan penghargaan tetapi dengan bentuk berbeda antar satu sama lain. Karena tergantung hasil yang dinilai (peringkat: platinum, emas, perak atau perunggu). Dikarenakan pesertanya tidak hanya dari Indonesia, tetapi juga dari negara Asia lainnya, nama penghargaan tersebut adalah “Peringkat Pelaporan Berkelanjutan Asia” (*Asia Sustainability Report Rating* (ASRR)), yang merupakan sistem peringkat laporan Berkelanjutan pertama yang ada di Asia.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah dari beberapa perusahaan yang mengungkapkan *Sustainability Reporting* mengalami peningkatan setiap tahunnya. Yang dimana pada tahun 2005 hanya satu perusahaan, kini meningkat menjadi 56 perusahaan pada tahun 2018 padahal pengungkapan ini masih bersifat sukarela (NCSR, 2021).

Hal ini juga bertujuan untuk melihat apakah selama ini pengungkapan *Sustainability Report* memberikan dampak kepada perusahaan terutama perusahaan yang bergerak dibidang perbankan ataukah hanya menjadi sebuah laporan yang tidak direspon oleh *Stakeholder*. Keberlanjutan dari perusahaan dapat terjamin apabila memperhatikan dimensi sosial serta lingkungan.

Sedangkan *Sustainability* (keberlanjutan) merupakan keseimbangan antara mencari laba (*profit*), bertanggungjawab pada masyarakat (*people*) maupun bumi (*planet*). Ketiga konsep ini juga disebut dengan *triple bottom line*. Oleh karena itu, diperlukan *Sustainability Report* pada suatu perusahaan secara menyeluruh agar dapat membuat perusahaan tumbuh secara berkesinambungan, baik dari kinerja perusahaan maupun kinerja keuangan.

Menurut Barlian, 2013 dalam Bukhori & Sopian, (2017) mengatakan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan suatu prospek atau masa depan, pertumbuhan serta potensi perkembangan yang baik, baik itu bagi perusahaan, yang informasi kinerja keuangan yang dibutuhkan untuk menilai perubahan terhadap sumber daya ekonomi, sehingga dapat digunakan dimasa yang akan datang, serta untuk memprediksi kapasitas produksi yang berasal dari sumber yang ada dalam perusahaan tersebut. Kinerja keuangan tersebut digunakan sebagai analisis rasio-rasio keuangan yang berisikan kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan, yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan. untuk mengetahui baik buruknya keadaan keuangan dan prestasi keuangan perusahaan dalam waktu tertentu. Hubungan antara pengungkapan *Sustainability Reporting* dengan kinerja keuangan yaitu dapat meningkatkan kinerja keuangan itu sendiri, hal ini juga berkaitan dengan penelitian Tarigan & Samuel, (2015) yang menyatakan bahwa pengungkapan *Sustainability Reporting* dapat meningkatkan kinerja keuangan baik dari sisi *Profitabilitas* maupun *Likuiditas* perusahaan. Selain itu, juga dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan kemampuan perusahaan untuk mengkomunikasikan aktivitas dan kinerja secara efektif melalui *Sustainability*

Report dinilai sebagai *Akuntabilitas*, *Responsibilitas* serta *Transparansi* perusahaan kepada *Stakeholdersnya*.

Beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian tentang pengaruh *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah Lesmana & Tarigan (2014); Natalia & Tarigan (2014); Jusmarni (2016); Zahra (2020); Wijayanti (2017); Simbolon & Sueb (2016); Manisa & Defung (2017); dengan hasil penelitian *Sustainability Report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, adapun peneliti lain yang meneliti tentang pengaruh *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu *Sustainability report* tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Peneliti tersebut adalah Yunitasari (2017); Muallifin & Priyadi (2016).

Berdasarkan hasil penelitan sebelumnya bervariasi. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan melihat apakah terdapat pengaruh *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan menggunakan Rasio *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Adapun objek yang akan menjadi bahan pengujian yang dilakukan oleh peneliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan perbankan merupakan lembaga keuangan Negara yang memiliki peran dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan modal serta investasi bagi pemilik dana, sehingga mengharuskan perusahaan tersebut untuk bertanggungjawab dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup tersebut. Tercatat sebanyak 46 perusahaan sektor perbankan di bursa efek Indonesia. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti

tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Rumusan Masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Apakah *Sustainability Report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut : Penelitian ini terkait dengan *Sustainability Report* pada suatu perusahaan. Data yang digunakan dalam laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah :

1.5.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi penulis tentang Pengaruh *Sustainability Report* ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap Kinerja Keuangan perusahaan.

2. Penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi akademisi agar dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan, diharapkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan yang berguna untuk pengembangan usaha tanpa harus merusak alam dan agar dapat bertanggung jawab sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik sesuai tujuan.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan peneliti, serta dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lainnya.

1.6 Sistematika Penelitian

Proposal ini terdiri dari 3 bab, yang dimana, masing-masing bab mempunyai sistematika pembahasan tersendiri. berikut akan diuraikan secara garis besarnya, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang menjadi alasan diangkatnya penelitian ini, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian ini serta sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian dan menjadi dasar acuan teori yang di gunakan dalam analisis pada penelitian ini (landasan teori, dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan secara operasional. Dalam bab ini dijelaskan mengenai variabel penelitian yang digunakan dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta bagaimana metode analisisnya.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang, pelaksanaan penelitian, deskripsi subjek, hasil penelitian, dan pembahasan. Dimana peneliti mencoba menjelaskan dan mengurai secara deskriptif kuantitatif mengenai pengaruh *sustainability reporting* pada kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang akan diberikan oleh peneliti baik bagi penelitian selanjutnya, bagi subjek, dan bagi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi program studi akuntansi Pembangunan Tanjungpinang.

BAB II **TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Sustainability Report*

2.1.1.1 Definisi *Sustainability Report*

Sustainability Report merupakan laporan yang berisi informasi suatu kinerja perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang dilakukan dalam periode satu tahun. *Sustainability* ini tidak hanya memuat tentang informasi keuangan suatu perusahaan tetapi juga tentang aktivitas-aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat membuat perusahaan menjadi tumbuh serta menghasilkan kinerja yang berkesinambungan (*Sustainability Performance*). Sedangkan *Sustainability Performance* merupakan kinerja yang dihasilkan dengan menyeimbangkan ketiga aspek seperti *people-planet-profit* atau yang dikenal dengan konsep *Triple Bottom Line* (TBL). Pelaporan keberlanjutan ini dapat membantu suatu organisasi untuk menetapkan tujuan, mengukur suatu kinerja, dan mengelola perubahan dalam rangka membuat operasi mereka lebih keberlanjutan (GRI,2013).

Sedangkan menurut *Global Reporting Initiative* (GRI), *Sustainability Report* merupakan laporan yang diterbitkan oleh perusahaan terkait yang mencakup dampak ekonomi, dampak lingkungan, serta dampak sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh perusahaan, yang menyajikan nilai-nilai dan model tata kelola perusahaan dan mendemonstrasikan hubungan antara strategi dan komitmen perusahaan untuk ekonomi global yang berkelanjutan. *Sustainability Report* juga dapat membantu perusahaan untuk

mengukur, memahami dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, lalu langkah selanjutnya ialah menentukan tujuan dan sasaran, dan mengelola perubahan secara lebih efektif.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, *Sustainability Report* merupakan laporan yang berisi kinerja perusahaan agar *transparan*, atau *akuntabilitas* baik dari aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial yang bertujuan untuk mencapai pembangunan keberlanjutan, dengan itu kinerja keuangan akan baik, jika kinerja perusahaan baik.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa, *Sustainability Report* dalam suatu perusahaan dapat memungkinkan untuk mempertimbangkan dampaknya terhadap berbagai isu keberlanjutan, yang memungkinkan mereka lebih transparan terkait resiko-resiko serta peluang yang dihadapi. Dan *Sustainability Report* juga merupakan kunci untuk mengkomunikasikan antara kinerja dan dampak keberlanjutan, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dalam upaya untuk mewujudkan, pelaporan yang berkelanjutan membuat yang abstrak menjadi nyata dan kongkret, agar dapat membantu dalam hal memahami pengelolaan dampak dari suatu pengembangan berkelanjutan terhadap kegiatan dan strategi organisasi.

2.1.1.2 Manfaat *Sustainability Report*

Adapun Manfaat *Sustainability Report* berdasarkan GRI (*Global Reporting Initiative, 2020*) terbagi menjadi 2, yaitu :

1. Manfaat internal untuk perusahaan dan organisasi :

- a. Menekankan hubungan antara kinerja keuangan dengan kinerja non keuangan.
 - b. Mempengaruhi strategi, rencana bisnis serta kebijakan manajemen dalam jangka panjang.
 - c. Merampingkan proses serta pengurangan biaya dan meningkatkan efisiensi.
 - d. Sebagai benchmark dalam menilai sebuah kinerja yang berkelanjutan dengan memperhatikan norma-norma, kode standar kinerja serta inisiatif sukarela.
 - e. Menghindari kesalahan serta mempublikasikan informasi mengenai sosial, lingkungan dan tata kelola.
 - f. Membandingkan kinerja interna antar organisasi dan sektor
2. Manfaat eksternal
- a. Mengurangi serta mengendalikan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola yang buruk.
 - b. Memungkinkan *Stakeholder* untuk dapat memahami nilai dari suatu organisasi yang sebenarnya dalam bentuk aset berwujud maupun tidak berwujud.
 - c. Menunjukkan bagaimana organisasi tersebut dapat berpengaruh ataupun dipengaruhi oleh harapan tentang pembangunan yang berkelanjutan.

2.1.1.3 Prinsip *Sustainability Report*

Sustainability Report disusun dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh *GRI-G4 Guidelines*. Yang berperan penting untuk mencapai transparansi pelaporan berkelanjutan. Oleh karenanya harus ditetapkan oleh organisasi ketika ingin menyusun sebuah laporan berkelanjutan. Prinsip tersebut dibagi menjadi

dua kelompok yaitu prinsip untuk menentukan konten laporan dan prinsip untuk menentukan kualitas dari laporan. Prinsip ini digunakan untuk menentukan konten laporan yang akan menjelaskan terkait proses yang harus diterapkan untuk mengidentifikasi laporan yang harus dibahas serta untuk mempertimbangkan aktivitas, harapan, dampak maupun bagi kepentingan yang substansif dari para pemangku kepentingan.

Sedangkan Prinsip untuk menentukan kualitas laporan yang memberikan arahan seperti pilihan untuk memastikan kualitas sebuah informasi dalam laporan yang berkelanjutan, termasuk laporan yang memberikan arahan berupa pilihanpilihan untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan berkelanjutan, termasuk penyajian yang tepat.

Berikut Prinsip-prinsip untuk menentukan sebuah konten *Sustainability Report* menurut *GRI-G4 Guidelines* sebagai berikut :

1. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Suatu organisasi harus mengidentifikasi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan menjelaskan tentang bagaimana organisasi tersebut menanggapi harapan serta kepentingan wajar dari mereka.

2. Konteks keberlanjutan

Laporan ini menyajikan kinerja dari suatu organisasi dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas.

3. Materialitas

Laporan harus mencakup aspek yang mencerminkan dampak dari ekonomi, lingkungan, serta sosial yang secara signifikan dari organisasi atau substansi mempengaruhi asesmen dan kepuasan pemangku kepentingan.

4. Kelengkapan

Laporan harus berisi cakupan aspek material dan boundary, atau cukup untuk mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan serta sosial yang signifikan serta memungkinkan para pemangku dapat menilai sebuah kinerja di suatu organisasi dalam periode pelaporan.

Adapun Prinsip-prinsip ini untuk menentukan kualitas laporan keuangan yang tercantum dalam GRI-G4 Guidelines sebagai berikut

1. Keseimbangan

Dalam Laporan harus mencerminkan aspek-aspek positif serta negatif dari kinerja yang ada pada organisasi, agar dapat memungkinkan dilakukannya asesmen yang beralasan pada kinerja suatu organisasi secara keseluruhan. Keseluruhan penyajian konten laporan harus memberikan gambaran yang objektif mengenai kinerja yang ada pada organisasi.

2. Komparabilitas

Maksud dari komparabilitas adalah suatu Informasi yang dilaporkan harus disajikan dengan cara memungkinkan pemangku kepentingan yang bertujuan untuk menganalisis perubahan yang terjadi dalam kinerja organisasi. Komparabilitas ini diperlukan untuk mengevaluasi suatu kinerja. Sedangkan, Pemangku kepentingan yang menggunakan laporan, harus dapat

membandingkan antara informasi yang dilaporkan mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja masa lalu organisasi tersebut, tujuannya, dan membuat semeningkat mungkin, terhadap kinerja organisasi lain. Perbandingan ini, memerlukan kepekaan terhadap faktor-faktor seperti perbedaan dalam ukuran organisasi, pengaruh geografis, maupun dalam pertimbangan yang lain dapat mempengaruhi suatu kinerja dalam suatu organisasi

3. Akurasi

Informasi yang dilaporkan dalam prinsip ini ialah harus benar-benar akurat serta rinci bagi pemangku kepentingan (*Stakeholder*) yang digunakan untuk menilai suatu kinerja dalam organisasi pelapor. Respon terhadap topik terkait ketiga aspek seperti : ekonomi, lingkungan, dan sosial dan indikatornya dinyatakan dengan cara yang berbeda, mulai dari tanggapan kualitatif maupun dalam pengukuran kuantitatif yang terperinci. Karakteristik yang dapat menentukan akurasi bervariasi sesuai dengan sifat informasi dan pengguna informasi.

4. Ketepatan Waktu

Pelaporan ini dapat terjadi, apabila pada jadwal teratur dan informasi tersedia tepat waktu bagi pemangku kepentingan untuk membuat suatu keputusan berdasarkan informasi yang tepat. Kegunaan informasi sangat terkait dengan apakah waktu pengungkapannya kepada pemangku kepentingan yang mengintegrasikannya secara efektif ke dalam pengambilan keputusan mereka.

Waktu penerbitan mengacu pada keteraturan pelaporan dan juga kedekatannya dengan kejadian aktual yang dijelaskan dalam suatu laporan.

5. Kejelasan

Informasi dalam laporan tersebut harus menyajikan informasi mudah dimengerti, dapat diakses dan dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam suatu organisasi (baik dalam bentuk cetak maupun melalui saluran lain)

6. Keandalan

Keandalan merupakan Informasi dan proses yang digunakan dalam penyusunan suatu laporan harus dikumpulkan, dicatat, disusun, dianalisis, serta diungkapkan dengan cara yang dapat dilakukan pemeriksaan, sehingga dapat menentukan kualitas dan materialitas dalam informasi. Informasi dan data dalam laporan ini harus didukung oleh pengendalian internal atau dokumentasi yang dapat ditinjau oleh orang lain dan yang lain bertugas menyiapkan laporan.

2.1.1.4 Standar *Sustainability Report*

GRI G4 Guidelines (Global Reporting Initiative, 2020), digunakan untuk sebuah indikator dalam pengungkapan terhadap *Sustainability Report*, oleh karena itu, ada beberapa perusahaan telah menggunakan *sustainability report* yang mengacu pada pedoman GRI. Ada dua jenis standar pengungkapan, yaitu pengungkapan berstandar umum yang menetapkan konteks untuk keseluruhan laporan, serta memberikan gambaran tentang organisasi beserta proses pelaporannya. Sedangkan pengungkapan standar khusus ada dua bagian, yaitu:

1. Pengungkapan (DMA)

Pengungkapan ini menggunakan pendekatan manajemen yang dapat memberikan peluang kepada organisasi untuk menjelaskan cara organisasi mengelola dampak material ekonomi, lingkungan, atau sosial (aspek), sehingga memberikan gambaran tentang pendekatannya terhadap masalah keberlanjutan.

2. Indikator yang menyebabkan perusahaan

untuk memberikan suatu informasi sebanding mengenai dampak kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial.

2.1.1.5 Kategori Pengungkapan *Sustainability Reporting*

Laporan keberlanjutan dapat menyajikan informasi terkait aspek material, seperti aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi atau yang secara nyata, yang memengaruhi asesmen dan pengambilan keputusan para pemangku kepentingan. *Sustainability reporting* menurut GRI G4 Guidelines terdiri dari 3 dimensi yang keseluruhan indikatornya berjumlah 91 items.

Tabel 2.1
Indikator GRI G4

Indikator	Kode	Jumlah items
1. Ekonomi	EC	9
2. Lingkungan	EN	34
3. Sosial	LA	16
Hak Asasi Manusia	HR	12
Masyarakat	SO	11
Tanggungjawab Atas Produk	PR	9
TOTAL		91

Sumber : Website Indikator GRI G4

1. Ekonomi

Aspek ekonomi adalah suatu hasil yang diperoleh dalam menjalankan suatu kegiatan usaha yang menyangkut sikap seseorang dalam mencapai suatu keberhasilan serta mendapatkan keuntungan yang lebih untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang ada dalam perusahaan. Berikut Indikator ekonomi menggambarkan:

- Arus modal di antara berbagai pemangku kepentingan; dan
- Dampak ekonomi utama dari organisasi seluruh masyarakat.

Informasi kinerja keuangan merupakan hal yang paling dasar untuk memahami suatu perusahaan tentang keberlanjutannya. Namun, informasi ini biasanya sudah dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan (*Global Reporting Initiative*, 2017). Berikut Rumus untuk perhitungan SRDI pada aspek kinerja ekonomi yaitu:

$$EcDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

EcDI = Indikator pengungkapan kinerja ekonomi

k = Jumlah indeks yang diungkapkan

n = Jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

2. Lingkungan

Hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek lingkungannya. Hasil dan yang diberikan sistem manajemen

lingkungan pada perusahaan secara riil dan kongkrit. Rumus untuk perhitungan SRDI pada aspek kinerja lingkungan yaitu:

$$\text{EnDI} = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

EnDI = Indikator pengungkapan kinerja lingkungan

k = Jumlah indeks yang diungkapkan

n = Jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

3. Sosial

Dimensi ini merupakan bentuk pertanggung jawaban sosial perusahaan. Untuk mengungkapkan kinerja sosial diperlukan suatu pengukuran. Pengukuran ini merupakan bagian penting dari sistem manajemen lingkungan yang bertujuan untuk memenuhi harapan *Stakeholder*, sebagaimana yang kita ketahui bahwa, setiap perusahaan berusaha memperbaiki kinerja sosial dari waktu ke waktu, maka secara bersamaan juga, ekonomi/keuangan dapat diperbaiki. Waddock dan Graves mengatakan bahwa terdapat dua teori yaitu teori sumber daya yang menyimpang, dan teori manajemen yang baik. Sumber daya yang menyimpang merupakan sebuah perusahaan yang memiliki posisi yang baik untuk berperan dalam kinerja sosial perusahaan. Pelaksanaan ini membutuhkan beberapa dana, agar menghasilkan kesuksesan kinerja keuangan. Menurut teori ini, sebuah perusahaan yang di pandang oleh *Stakeholder*-nya memiliki reputasi yang baik sehingga membuat perusahaan lebih mudah melewati mekanisme pasar untuk mendapatkan posisi keuangan yang baik. Atau tentang dampak yang dimiliki

organisasi terhadap sistem sosial di mana organisasi beroperasi. Berikut Rumus untuk perhitungan SRDI pada aspek kinerja lingkungan yaitu:

$$\text{SoDI} = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

SoDI = Indikator pengungkapan kinerja sosial

k = Jumlah indeks yang diungkapkan

n = Jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

Dimensi sosial terdiri dari 4 kategori:

a. Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja

Dimensi ini menyangkut tentang bagaimana dampak sebuah organisasi pada sistem sosial dimana beroperasi. Di dalam aspek ini terdapat empat aspek yaitu praktek tenaga kerja dan pekerjaan yang layak, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk. Informasi yang akan diungkapkan akan sama seperti kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan, yang di mana didalamnya terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, serta informasi kontekstual tambahan. Semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek sosial.

Adapun indikator praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan dalam bekerja yang meliputi seperti lapangan pekerja (jumlah, gender, waktu pekerjaan) keselamatan dan kesehatan kerja, pelatihan pendidikan, pengembangan karyawan serta keberagaman dan peluang yang ada.

b. Hak Asasi Manusia

Dimensi hak asasi manusia dalam *sustainability report* yaitu dimensi yang terkait dampak dari sebuah organisasi dan sejauh mana hak asasi manusia diperhitungkan dalam investasi maupun praktek pemilihan supplier atau kontraktor.

Kinerja hak asasi manusia terdapat delapan aspek yaitu Praktek Investasi dan Pengadaan, Nondiskriminasi, Kebebasan berserikat dan berkumpul dan Tawar-menawar Kolektif, Penghentian Pekerja Anak, Penghindaran Kerja paksa dan Kerja Wajib, Praktek Keluhan dan Kedukaan, Praktek Keamanan dan Hak adat. Informasi yang akan diungkapkan yaitu pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, serta informasi kontekstual tambahan. Semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek hak asasi manusia.

c. Masyarakat

Dimensi masyarakat dalam *Sustainability Report* menyangkut tentang bagaimana dampak dari sebuah organisasi terhadap masyarakat, di mana mereka beroperasi, serta menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. Kinerja masyarakat dibagi menjadi lima aspek yaitu komunitas, korupsi, kebijakan publik, kelakuan tidak bersaing dan kepatuhan. Informasi yang akan diungkapkan terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan

kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan. Semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek masyarakat

d. Tanggung Jawab atas Produk

Dimensi tanggung jawab atas produk, dimensi yang menyangkut aspek produk dari organisasi pelapor dan serta jasa yang diberikan yang mempengaruhi pelanggan, terutama, kesehatan dan keselamatan, informasi dan pelabelan, pemasaran, dan privasi. Pada Kinerja tanggung jawab produk terdapat lima aspek yaitu kesehatan dan keselamatan pelanggan, label produk dan jasa, komunikasi pemasaran, privasi pelanggan serta kepatuhan. Informasi yang diungkapkan dalam dimensi ini adalah pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan. Semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek masyarakat.

Adapun manfaat yang didapatkan dari *Sustainability Report* yaitu :

1. Memberikan informasi kepada *Stakeholder* seperti pemegang saham, anggota komunitas baik lokal maupun pemerintah. Serta dapat meningkatkan prospek suatu perusahaan yang dapat mendapat membantu mewujudkan transparansi
2. Dapat membangun reputasi yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan *Bran Value*, *Market Share*, serta *Loyalitas* konsumen dalam jangka panjang.
3. Menjadi cerminan bagi perusahaan terkait tentang bagaimana perusahaan tersebut dalam mengelola resiko.

4. Digunakan sebagai stimulasi *Leadership Thinking* dan *Performance* yang dapat didukung dengan adanya semangat kompetisi.
5. Mengembangkan serta memfasilitasi dalam pengimplementasian pada sistem manajemen yang lebih baik dalam mengelola dampak lingkungan, ekonomi, maupun sosial.
6. Mencerminkan secara langsung kemampuan dan kesiapan suatu perusahaan dalam memenuhi keinginan pemegang saham untuk jangka panjang.
7. Membantu membangun ketertarikan bagi para pemegang saham dengan visi jangka panjang serta mendemonstrasikan bagaimana cara meninggikan nilai perusahaan yang terkait adanya isu sosial dan lingkungan.

2.1.2 Kinerja Keuangan

Untuk melihat tingkat keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya, maka diperlukanlah suatu ukuran dari hasil kerja. Ukuran hasil kerja tersebutlah yang disebut dengan kinerja. Kinerja disini juga dapat diartikan sebagai cerminan dari kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola serta mengalokasikan sumber daya yang ada, yang dimaksud sebagai arah sejauh mana tujuan organisasi tersebut tercapai.

Menurut Fahmi (2018:142) Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan, telah melaksanakan sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah kinerja yang pelaksanaannya dilakukan sesuai aturan-aturan yang berlaku secara baik dan benar.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dicerminkan melalui analisis rasio-rasio keuangan. Yang merupakan indeks yang dapat menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. yang berguna untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang hasilnya dapat memperlihatkan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan (Kasmir, 2013: 104).

Menurut Ross et al (2013), kinerja keuangan dapat dicerminkan melalui analisis rasio keuangan. Adapun lima dimensi rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu meliputi dimensi manajemen aset, *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas*, dan dimensi pasar.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, kinerja keuangan merupakan Gambaran umum keuangan suatu perusahaan dalam mencapai tingkt keberhasilan yang dapat diukur melalui rasio keuangan,

Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan pengukuran kinerja perusahaan dikarenakan menurut *Global Reporting Initiative* (2013) penyusunan laporan berkelanjutan akan menjadi sebuah penilaian terhadap kinerja perusahaan. Sehingga Penyusunan ini akan menjadi suatu keharusan dan dipercaya akan meningkatkan suatu kinerja pada perusahaan sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan dalam jangka panjang. Pengukuran yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang dimana, informasi keuangan diambil dari laporan keuangan. Dengan ini menggunakan kinerja perusahaan yang dapat

diukur dengan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan ini dapat dilihat dari berbagai rasio, seperti rasio *Profitabilitas* maupun *Leverage*.

2.1.2.1 Profitabilitas

Menurut Dewi & Sudana, (2015) *Profitabilitas* atau keuntungan suatu perusahaan digunakan untuk memprediksi masa yang akan datang yang terkait keadaan sumber daya ekonomi perusahaan itu sendiri. Sedangkan Menurut Irham Fahmi (2014:81) *Profitabilitas* digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang dapat dilihat dari besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”

Menurut Hery (2016:104) Rasio *Profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Menurut Kasmir (2017:196) juga mendefinisikan Rasio *Profitabilitas* sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan sehingga perusahaan memiliki dana yang lebih untuk melakukan aktivitas-aktivitas sosial yang berdampak pada, semakin banyaknya informasi yang dapat diungkapkan di dalam *sustainability report*. Rasio profitabilitas juga dapat diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA), atau yang dimaksud dengan membandingkan suatu laba bersih dengan total aset perusahaan. Menurut Pirmatua Sirait (2017:142) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio kekuatan laba (*Earning Power Ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dari sumber daya (Aset) yang tersedia. berikut Jenis-jenis rasio *Profitabilitas* yang dapat digunakan adalah :

1. *Rasio margin (profit margin on sales)*
2. *Return On Investment (ROI)*
3. *Retur On Equity (REO)*
4. Laba perlembar saham

Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Assets*, yang dimana, rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Rumus mencari *Return On Assets* adalah sebagai berikut

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih X 100\%}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.2.2 Leverage

Menurut kasmir 2017, 113 Rasio Leverage merupakan rasio yang berguna untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Atau yang dimaksud dengan, besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usaha perusahaan. Jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Rasio Leverage diukur menggunakan *Debt to Total Asset Ratio / Debt Ratio*.

$$\text{Dept to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.2.3 Tujuan dari Kinerja Keuangan dalam Perusahaan yaitu:

Menurut Sujarweni (2017:71), tujuan dari penilaian kinerja, yaitu:

1. Untuk mengetahui *Likuiditas*, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi.

2. Untuk mengetahui *Solvabilitas* yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut di *Likuidasi* baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui *Profitabilitas/Rentabilitas* yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui *stabilitas* usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil.

2.1.2.4 Tahap-Tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2016:3) ada lima tahapan dalam Menganalisis Kinerja Keuangan secara Umum, yaitu :

1. Mereview suatu laporan keuangan yang dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat sesuai dengan penerapan.
2. Melakukan Perhitungan Penerapan metode perhitungan, yang dimana data tersebut disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil perhitungan akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan
3. Melakukan perbandingan pada hasil hitungan yang diperoleh. Dari hasil perhitungan tersebut, maka dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Berikut Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan yaitu :
 - a. *Time series analysis*
 - b. *Cross sectional approach*

Dari kedua metode ini diharapkan dapat dibuat suatu kesimpulan yang menyatakan posisi tersebut berada dalam kondisi sangat baik-baik, sedang/normal, tidak baik dan sangat tidak baik.

4. Melakukan penafsiran terhadap permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini, analisis melihat kinerja keuangan suatu perusahaan, apabila telah dilakukan ketiga tahapan tersebut, selanjutnya barulah dilakukan penafsiran untuk melihat masalah-masalah yang ada dalam perusahaan.
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap permasalahan yang ditemukan. yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input agar apa yang menjadi kendala bisa diatasi.

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan

Sustainability Report merupakan upaya pertanggungjawaban suatu perusahaan terhadap pihak berkepentingan (*Stakeholder*) yang berhubungan dengan isu ekonomi, lingkungan, sosial. Dengan adanya laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*), maka dapat memberikan bukti, bahwa perusahaan tidak hanya mencari laba/keuntungan, tetapi manfaat yang diberikan kepada pihak berkepentingan(*Stakeholder*). Perusahaan juga menampilkan *Responsibility* serta *Akuntabilitas* secara tidak terbatas kepada pihak berkepentingan, apabila perusahaan tersebut telah berkembang. Dan menyebabkan berhubungan dengan masyarakat sehingga perusahaan tersebut harus mempunyai kinerja keuangan yang baik pula (yunitasari, 2017).Pengungkapan laporan keberlanjutan merupakan bagian dari tata kelola yang baik, yang harapannya dapat

meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan.

2.2.2 Pengaruh Kinerja Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Alam & Kabir (2013) dalam mengindikasikan peningkatan pertumbuhan ekonomi mempunyai dampak terhadap keberlanjutan lingkungan yang terkait dengan peningkatan produksi dan konsumsi. perusahaan yang memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan ekonomi mikro maupun makro dapat mengundang minat investor dan pelanggan untuk bergabung menginvestasikan dana maupun pengguna produk perusahaan. Dibalik dana yang telah diinvestasikan maka dapat meningkatkan modal kerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan operasi. Dengan itu, perusahaan akan mempunyai kinerja yang baik (Nofianto & Agustina, 2014).

2.2.3 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Nofianto & Agustina (2014) pengungkapan kinerja lingkungan menjadi hal yang sangat penting untuk menunjukkan sebuah eksistensi serta dalam keikutsertaan perusahaan dalam menangani masalah lingkungan. sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan secara moral terhadap lingkungan, dimana perusahaan tersebut berada. Perusahaan perlu menunjukkan semua itu, untuk mendapatkan kepastian bahwa perusahaan telah beroperasi sesuai dengan norma, kaidah, maupun peraturan yang berlaku. Semakin baik kinerja lingkungan perusahaan maka semakin baik pula kinerja keuangannya. karena pendapatan yang diperoleh dan efisiensi biayalah yang akan mendorong *Profitabilitas* suatu perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan

berkelanjutan (*Sustainability*) dimensi ekonomi (EC) dapat meyakinkan potensi sumber daya modal yang kompetitif tingkat resiko rendah kepada *Stakeholder* (Tarigan & Samuel, 2014).

2.2.4 Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Kinerja Keuangan

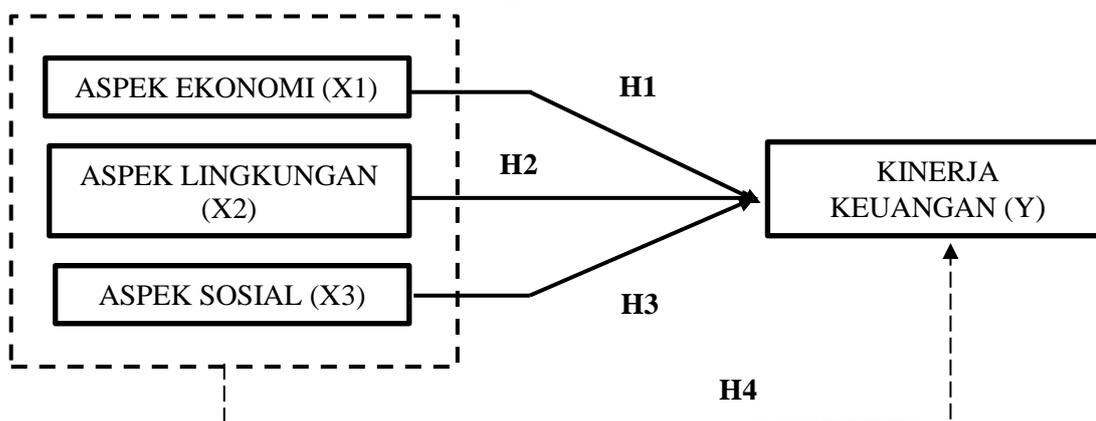
Dengan melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial (SO) terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholder*), tidak hanya dapat meningkatkan harga saham perusahaan saja, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan serta loyalitas karyawan, menurunkan tingkat perputaran karyawan, sehingga dapat meningkatnya produktivitas perusahaan (Ernest & Young, 2013) dalam (Tarigan & Samuel, 2014). Burhan & Rahmanti, (2012) juga menemukan bahwa pengungkapan kinerja sosial berdampak positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Yang dimana, penelitian ini bertentangan dengan Simbolon & Sueb (2016) dengan hasil Pengungkapan kinerja sosial tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, yang disebabkan kinerja finansial perusahaan yang diukur dengan ROA lebih dilihat dari laba yang dihasilkan, dibandingkan dengan pengungkapan kinerja sosial itu sendiri. Dengan meningkatnya penjualan perusahaan, maka lebih terlihat kenaikan kinerja finansial. Hal ini lebih mempengaruhi kinerja keuangan yang dihasilkan dibandingkan dengan melihat kinerja sosialnya

2.2.5 Pengaruh Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial terhadap Kinerja Keuangan

Sustainability Report memiliki tiga dimensi kinerja, yaitu kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ketiga tersebut disebut dengan *Sustainability Report*, yang menggambarkan tentang bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada *Stakeholder* terhadap kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan ketika perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya. Ameer & Othman, (2012) mengungkapkan bahwa *Sustainability Report* memberikan peningkatan yang signifikan terhadap pertumbuhan penjualan, *Return on Asset*, dan arus kas perusahaan. Penelitian ini didukung pula oleh penelitian Burhan & Rahmanti, (2012) yang menyatakan bahwa, adanya korelasi positif antara kegiatan keberlanjutan, dampak pada *Sustainable Development* dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian Simbolon & Sueb, (2016) menunjukkan bahwa hanya kinerja ekonomi yang memiliki efek positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Kinerja lingkungan dan kinerja sosial tidak memiliki pengaruh signifikan positif pada kinerja keuangan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang dikembangkan untuk penelitian 2022

Keterangan :

—————→ : Parsial

-----→ : Simultan

Berdasarkan gambaran kerangka pemikiran diatas, maka terdapat variabel independen dalam penelitian ini yang merupakan pengaruh *Sustainability Report* terhadap tiga dimensi seperti kinerja ekonomi (X1), kinerja lingkungan (X2) kinerja sosial (X3). Informasi yang terdapat dalam *Sustainability Report* ialah tentang aspek ekonomi yang dapat meyakinkan bahwa potensi sumber daya modal yang kompetitif dengan tingkat risiko yang rendah pada *Stakeholder*, aspek sosial merupakan bentuk pertanggungjawaban tiap *Stakeholder* perusahaan, sedangkan aspek lingkungan merupakan ukuran hasil yang dapat diberikan oleh kinerja lingkungan terhadap perusahaan secara riil dan konkrit, dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang dimana pengungkapan tersebut dapat diukur dari tingkat *Profitabilitasnya*, serta rasio lainnya.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang terkait pada rumusan masalah penelitian, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori (Sugiyono,2015). Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, maka hipotesis disini :

- a. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi (X1) terhadap Kinerja keuangan (Y)

H1 : Diduga Kinerja Ekonomi (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (Y).

- b. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan (X2) terhadap kinerja keuangan (Y)

H2 : Diduga Kinerja Lingkungan (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (Y).

- c. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

H3 : Diduga Kinerja Sosial (X3) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (Y).

- d. Pengaruh Kinerja Ekonomi (X1), Kinerja Lingkungan (X2), dan Kinerja Sosial (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

H4 : Diduga Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Y)

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini membahas tentang pengaruh *Sustainability Report* yang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagaimana kita ketahui bahwa, saat ini banyak mengalami perkembangan, sehingga banyak yang menjadi topik yang menarik untuk dijadikan bahan untuk penelitian.

1. (Angel Siti Fatimah & Aini Rahmah, 2022) dalam penelitiannya terkait Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada *National Center for sustainability report* periode 2014-2018). Terdapat dua variabel yaitu Variabel Dependennya Kinerja keuangan

sedangkan Variabel Independennya *Sustainability Report* Ekonomi (X1), Lingkungan (X2), Sosial (X3). Metode yang digunakan metode deskriptif dan asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan semua dimensi sustainability report yaitu dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan secara parsial hanya dimensi sosial yang berpengaruh positif tidak signifikan

2. (Manisa & Defung, 2018) dalam penelitiannya terkait Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengukuran variabel yang digunakan pada Variabel bebas diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan yang berdasarkan Pelaporan Global (GRI) yang digunakan untuk dasar perhitungan nilai indeks. Sedangkan Variabel terikat adalah *Return on Equity* (ROE) sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan. metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *content analysis* (analisis isi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya pengungkapan kinerja sosial dan pengungkapan kinerja tanggungjawab produk yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
3. (Hendro Lukman, Sabrina, 2019) dalam penelitiannya terkait Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu Variabel Independen nya *Sustainability report*. Variabel dependen : *Return on Asset* (Y1), *Return on Equity* (Y2), *Return on Sales* (Y3). Metode yang digunakan metode regresi

linier berganda. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah *Sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan.

4. (Permata Sari & Andreas, 2019) dalam penelitiannya terkait Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Keuangan Perusahaan di Indonesia. Terdapat dua variabel yaitu Variabel Independennya pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan serta sosial. Variabel Dependennya Kinerja keuangan perusahaan (ROA). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang diperoleh adalah secara parsial semua dimensi *sustainability reporting* yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)
5. (Irma & Lestari, 2021) dalam penelitiannya terkait Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Terdapat dua variabel yaitu Variabel Independennya *Sustainability Report* yang diukur dengan Aspek Ekonomi (EC), Sosial (SO) dan Lingkungan (EN). Variabel Dependennya Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio likuiditas (*current ratio*), *solvabilitas* (ROA, ROE), aktivitas (*Inventory turn over* dan *asset turn over*), *profitabilitas* (*gross profit margin* dan *net profit margin*) investasi (ROI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data *cross section* serta menggunakan regresi berganda. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi (EC) terhadap kinerja

keuangan perusahaan. Sedangkan *sustainability* pada aspek lingkungan dan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

6. (Ria Natalia dan Josua Tarigan, 2014) dalam penelitiannya terkait Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari *Profitability Ratio*. Terdapat dua variabel yaitu Variabel Independennya terdiri dari Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial. Sedangkan Variabel Dependennya *Profitabilitas Ratio* yang terdiri dari *Profit Margin* ROA dan ROE. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh negative secara signifikan untuk pengungkapan kinerja ekonomi dan juga terdapat hubungan positif yang tidak signifikan untuk kinerja lingkungan dan adapun hubungan positif yang signifikan untuk kinerja sosial terhadap kinerja keuangan yang dapat dilihat *profitabilitas ratio*.
7. (Nofianto & Agustina, 2014) dalam penelitiannya terkait Analisis pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Terdapat dua variabel yaitu variabel bebasnya *economic performance disclosure*, *environmental performance disclosure*, dan *social performance disclosure*. Variabel terikatnya kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier. Hasil dari penelitian ini adalah *economic performance disclosure*, *environmental performance disclosure*, dan *social performance disclosure* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik secara parsial maupun secara simultan.

8. (Wijayanti, 2016) dalam penelitiannya terkait Analisis pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan. variabel yang dalam penelitian ini yaitu Variabel bebasnya pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, serta sosial yang diukur dengan indeks pengungkapan . Dalam perhitungan indeks berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan dari *global reporting initiative* (GRI) G4. Sedangkan variabel terikatnya kinerja keuangan yang diukur melalui ROA. Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji panel *least square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek *sustainability report* pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap *profitabilitas* (*return on asset*). Namun hanya aspek lingkungan yang berpengaruh terhadap likuiditas (*current asset*)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih, yang berarti menggunakan variabel independen dan variabel dependen (Zahra,2020). Adapun tujuan pendekatan asosiatif ini ialah untuk mengetahui Pengaruh laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) Terhadap kinerja keuangan. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan (data konkrit), yang berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, karena dalam penelitian ini menggunakan data pada periode 2017-2021 di beberapa perusahaan yang telah sesuai memenuhi syarat pada penelitian ini. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan yang berupa laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) dan Laporan Keuangan yang listing pada tahun 2017-2021, menurut Bahri, (2018) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh melalui media perantara yang berasal dari sumber-sumber yang telah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain. Sedangkan Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan

data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui sumber data sekunder adalah dokumentasi. Yang dimana, Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian, serta dokumen yang diteliti dengan berbagai jenis dan tidak hanya dokumen resmi, bisa seperti buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, maupun dokumen-dokumen pendukung lainnya (Bahri, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan seperti laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) dan Laporan Keuangan yang listing pada tahun 2017-2021.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2005, hal 72) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, lalu barulah ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 yaitu sebanyak 46 perusahaan

Tabel 3.1
Perusahaan Perbankan yang menjadi Populasi :

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
3.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
4.	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
5.	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
6.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
7.	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
8.	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
9.	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
10.	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
11.	ARTO	PT Bank Jago Tbk
12.	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
13.	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
14.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
15.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
16.	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
17.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
18.	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
19.	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
20.	BNLI	PT Bank Permata Tbk
21.	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
22.	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
23.	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
24.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
25.	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
26.	MCOR	PT Bank China Constr. Tbk
27.	PNBN	PT bank Pan Indonesia Tbk
28.	BVIC	PT Bank Victoria Intl. Tbk
29.	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
30.	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
31.	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
32.	MEGA	PT Bank Mega Tbk
33.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
34.	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
35.	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
36.	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
37.	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
38.	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
39.	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk

40.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
41.	MASB	PT bank Multiarta Sentosa Tbk
42.	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
43.	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk
44.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
45.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
46.	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2022

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiono (2019, Hal.127) saampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* atau yang dimaksud dengan penentuan Sampel yang berdasarkan karakteristik tertentu. Berikut karakteristik dalam penentuan Sampel

1. Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
2. Menerbitkan secara pisah Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) tahun 2017-2021

Tabel 3.2
Perusahaan Perbankan yang menjadi Sampel

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
3.	BBNI	PT Bank Negara Indonesai Tbk
4.	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
5.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
6.	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
7.	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
8.	BNLI	PT Bank Permata Tbk
9.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
10.	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
11.	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
12.	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
13.	MEGA	PT Bank Mega Tbk
14.	MASB	PT bank Multiarta Sentosa Tbk

Sumber: penulis, 2022

Tabel 3.3
Jumlah Data dari Sampel

No	Kode Emiten	Nama Emiten	2017	2018	2019	2020	2021	Total
1.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	1	1	1	1	1	5
2.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1	1	1	1	1	5
3.	BBNI	PT Bank Negara Indonesai Tbk	1	1	1	1	1	5
4.	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	1	1	1	1	1	5
5.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	1	1	1	1	1	5
6.	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1	1	1	1	1	5
7.	BDMN	PT Bank Danamon Tbk			1	1	1	3
8.	BNLI	PT Bank Permata Tbk	1	1	1	1	1	5
9.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1	1	1	1	1	5
10.	BTPN	PT Bank BTPN Tbk			1	1	1	3
11.	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				1	1	2
12.	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk				1	1	2
13.	MEGA	PT Bank Mega Tbk			1	1	1	3
14.	MASB	PT bank Multiarta Sentosa Tbk				1	1	2
		JUMLAH						55

Sumber: Penulis, 2022

3.5 Definisi operasional Variabel

Adapun Definisi operasional dari masing-masing variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah

3.5.1 Variabel Dependen

Kinerja perusahaan ini dalam penelitian ini dilihat melalui tingkat

Profitabilitas perusahaan. *Profitabilitas* dapat diukur melalui *Return on Asset*

(ROA). Yang Merupakan rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset secara keseluruhan. Berikut Rumus perhitungan ROA :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.5.2 Variabel Independen

Menurut *Global Report Initiatives (GRI) Sustainability Report* merupakan laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari dalam suatu perusahaan. Pengungkapan *Sustainability Report* dapat diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)*, yang merupakan suatu index yang digunakan untuk menilai tentang bagaimana tanggungjawab perusahaan sesuai kriteria menurut GRI yaitu *Economic, Environmental and Social (Labor Practices and Decent work, Human Right, Society and Product Responsibility)*. Tujuan perhitungan *SRDI* dilakukan adalah untuk memberikan skor satu, apabila ada satu item diungkapkan dan pemberian nol jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor diseluruh item maka langkah selanjutnya ialah menjumlahkan seluruh skor setiap perusahaan. Berikut Rumus perhitungan

SRDI :

$$\text{SRDI} = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Index*
 k = Jumlah item yang diungkapkan
 n = Jumlah item yang diharapkan diungkapkan

Variabel Independen selanjutnya, yang terdapat dalam penelitian ini adalah indikator kinerja yang terdapat dalam *Sustainability Report* yaitu kinerja ekonomi, sosial, serta lingkungan.

3.6 Teknik Pengelolaan Data

Adapun data sekunder pada jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, yang dimana dengan menggunakan pendekatan Asosiatif ini, maka akan dianalisis menggunakan Software Eviews yang cukup pas dalam menguji hubungan antar Variabel, karena merupakan data panel atau juga dapat disebut dengan gabungan dari data *Cross Section* dan *Time Series*, serta cocok digunakan pada Unbalanced Panel Data.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

3.7.1 Analisis statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) uji Analisis Statistik Deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sehingga uji analisis statistik deskriptif juga dapat dikatakan metode yang menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dengan cara mengumpulkan data, mengolah data, serta membuat kesimpulan sementara. Dalam penelitian ini dilakukan uji analisis statistik deskriptif untuk mengetahui hubungan variabel pengungkapan laporan berkelanjutan (*Sustainability Reporting*) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Profitabilitas* dengan ROA sebagai proksinya atau memberikan gambaran tentang jumlah data,

nilai maksimal, minimal, median , mean serta standar deviasi yang sesuai dengan jumlah data dalam penelitian ini.

3.7.2 Uji Chow

Uji Chow dilakukan bertujuan untuk menguji penelitian ini lebih tepat yang menggunakan *Common Model Effect* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis :

H0: *Common Effect Model* (CEM)

H1: *Fixed Effect Model* (FEM)

Pengambilan Keputusan :

Jika *Probability* lebih kecil dari batas kritis (α) 0,05 maka H0 ditolak atau memilih *Fixed Effect Model* (FEM) daripada *Common Effect Model* (CEM). Dan begitu pun Sebaliknya.

3.7.3 Uji Haussman

Uji Haussman adalah uji statistik yang bertujuan untuk menentukan model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis :

H0: *Random Effect Model* (REM)

H1: *Fixed Effect Model* (FEM)

Pengambilan Keputusan :

Jika *Probability* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak atau memilih *Fixed Effect Model* (FEM) dari pada *Random Effect Model* (REM). Dan begitu pun sebaliknya.

3.7.4 Uji Lagrange Multiplier (LM) Metode Breusch-Pagan

Uji Lagrange Multiplier Test (*Lagrangian Multiplier Test*) merupakan analisis yang dilakukan untuk menentukan metode yang terbaik. apakah akan menggunakan *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat dibandingkan *Random Effect Model*

H_a : *Random Effect Model* (REM) lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model*

Pengambilan Keputusan :

Nilai *Probability* (Both) Breusch-Pagan lebih kecil dari taraf signifikansi (α) 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Dan begitupun sebaliknya

3.7.5 Uji Asumsi Klasik

3.7.5.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi normal (Ghozali dan Ratmono, 2017: 145). Pada uji normalitas disini menggunakan E-Views v12.

Hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Kaidah keputusan Uji Normalitas metode probabilitas Jarque-Bera:

- a. Apabila nilai probabilitas Jarque-Bera $>$ dari taraf signifikansi (α) 0,05, maka H_0 diterima.
- b. Apabila nilai probabilitas Jarque-Bera $<$ dari taraf signifikansi (α) 0,05, H_0 ditolak.

3.7.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model Regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2011).

Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

H_a : Terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Pengambilan Keputusan :

Menurut Ghozali (2017:73) menyatakan dengan tingkat signifikansi 90%, adanya multikolinearitas antar variabel independen yang dapat dideteksi dengan menggunakan matriks korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima apabila nilai korelasi antar variabel bebas lebih besardari 0,90. Dan begitupun sebaliknya.

3.7.5.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2017) Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika

berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.5.4 Uji Autokorelasi

Pada model regresi linear uji autokorelasi, harus dilakukan apabila data merupakan data time series atau runtut waktu. Arti dari autokorelasi sebenarnya adalah sebuah nilai pada sampel atau observasi tertentu sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Kuncoro, 2004). Model regresi data panel yang bersifat cross section. Maka uji ini tidak perlu dilakukan. Karena data cross section tidak terikat atau bebas dengan dimensi waktu.

3.7.6 Uji Hipotesis

3.7.6.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai pada koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan suatu variabel independen dalam menjelaskan variasi sangat terbatas. Adapun Kelemahan yang mendasari penggunaan koefisien determinasi adalah terdapat jumlah variabel independen yang masuk kedalam model.

3.7.6.2 Uji Simultan (F)

Uji statistik F disini, untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap dependen atau terikat (Ghozali, 2011). Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang

dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2011) dalam (Zahra, 2020).

Hipotesis :

1. Nilai F hitung $>$ F table atau nilai prob F-statistik $<$ 0,05, maka artinya H_a diterima dan variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terkait.
2. Nilai F hitung $<$ F tabel atau nilai prob F-statistik $>$ 0,05, maka artinya H_0 diterima variabel bebas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terkait

3.7.6.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali dan Ratmono, 2017). Variabel akan berpengaruh apabila nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibanding t tabel (Suliyanto, 2011).

Pengambilan Keputusan :

Apabila t hitung $>$ nilai t kritis (t tabel) maka H_0 ditolak artinya berpengaruh.

Apabila t hitung $<$ nilai t kritis (t tabel) maka H_0 diterima artinya tidak berpengaruh.

3.7.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda ialah suatu analisis dalam ilmu statistik yang berguna untuk mengukur hubungan matematis antara lebih dari 2 peubah

bebas (X) dengan peubah penjelas / dependen (Y). Analisis Regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan (ROA)

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : Koefisien Regresi

X₁, X₂, X₃ : Pengungkapan Aspek Ekonomi, Lingkungan, Sosial

e : Error

DAFTAR PUSTAKA

- Angel Siti Fatimah, A., & Aini Rahmah, N. (2022). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 419–438. <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66>
- Anna Sumaryati, & Novreza Putra Satoto. (2020). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1, 90–99.
- Astuti, P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Rport Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i1.62>
- David Yordan Setiawan Sitorus. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019
File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJ A_PRINT.Docx, 21(1), 1–9.
- Dewi, K. E. C., & Sudana, I. P. (2015). Sustainability Reporting Dan Profitabilitas (Studi Pada Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 1–7.
- Hendro Lukman, Sabrina. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 477. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5018>
- Irma, S., & Lestari, N. (2021). Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2).
- Jusmarni, J. (2016). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan dari Sisi Market Value Ratios dan Asset Management Ratios. *Sorot*, 11(1), 29. <https://doi.org/10.31258/sorot.11.1.3867>
- Laila, K. Z. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaanaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Periode 2016-2020)*. 116.
- Manisa, D. E., & Defung, F. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19(2), 174. <https://doi.org/10.29264/jfor.v19i2.2124>
- Mariano, C. M. (2002). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Clinical Leadership & Management Review : The Journal of CLMA*, 16(2), 77–84.
- Nofianto, E., & Agustina, L. (2014). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 343–351.

- Nurhayati. (2014). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pelaporan Berkelanjutan (Sustainability Reporting) pada Perusahaan Logam dan Kimia yang Listing di BEI. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Permata Sari, I. A., & Andreas, H. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Keuangan Perusahaan di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 206. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.20998>
- Puspitandari, J., & Septiani¹, A. (2017). Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perbankan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ramadhani, I. A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol. 4 No., pp : 1-20.
- Ria Natalia dan Josua Tarigan. (2014). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio. *Business Accounting Review*, 2(1), 111–120.
- Rizki, O. M., & Patuh, M. P. (2016). Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(5), 1–20.
- Sembiring², D. H. ; Y. C. B. (2020). Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. 6(2), 229–250.
- Wijayanti, R., & Surakarta, U. M. (1972). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rita. *National Institute Economic Review*, 59(1), 4–21. <https://doi.org/10.1177/002795017205900102>
- Yastami, K. C., & Dewi, P. E. D. M. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Earning Per Share, Dan Return on Equity Terhadap Return Saham. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 11(02), 159–169. www.idx.co.id
- Yunitasari, R. (2015). *Laporan Berkelanjutan dan Kinerja Keuangan*.
- Zahra, A. A. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan ,.*

Curriculum Vitae



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Monica

Gender : Female

Place and Date of Birth : Tanjungpinang, 23 April 2001

Citizen : Indonesia

Age : 22 Years Old

Present Address : Jl. Sultan Sulaiman Kampung Bulang

Religion : Islam

Email : monicmonica198@gmail.com

Phone Number/WA : 0831-8307-4680

B. EDUCATIONAL BACKGROUND

Type of School	Name of School & Location	No. Of Year Completed
Elementary School	MIS Raudhatul Mushallin	2013
Junior High School	MTsN Tanjungpinang	2016
Senior High School	MAN Tanjungpinang	2019
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2023